

**PENGARUH TOTAL ARUS KAS, LABA AKUNTANSI DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD* DAN *BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

Wenny Anggeresia Ginting,¹ Kelvin Dianto,² Celvina,³ Bella Lorenza⁴

Kelvin071099@gmail.com

RINGKASAN - Penelitian ini bertujuan melakukan uji pengaruh pada total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan *food* dan *beverage* yang teregistrasi dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Fenomena dimana peningkatan total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan tidak diikuti oleh peningkatan *return* saham pada perusahaan *food* dan *beverage* teregistrasi dalam BEI tahun 2014 hingga 2018 melatarbelakangi penelitian ini. Teknik sampel yang dipergunakan yakni metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih berjumlah 70 unit analisis. Hasil penelitian adalah total arus kas serta laba akuntansi secara parsial tidak berdampak pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverage* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 - 2018. Pertumbuhan perusahaan secara parsial berdampak pada *return* saham di perusahaan *food* dan *beverage* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 - 2018. Total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverage* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 - 2018.

Kata Kunci : *Total Arus Kas, Laba Akuntansi, Pertumbuhan Perusahaan, Return Saham*

PENDAHULUAN

Banyak industri maupun perusahaan yang muncul di masa sekarang guna mencukupi kebutuhan serta keperluan dari konsumen, makanan serta minuman juga termasuk dalam kebutuhan tersebut. Untuk menghasilkan makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, perusahaan *food* dan *beverages* memproduksi makanan dan minuman yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan gizi. Perusahaan *food* dan *beverages* mempunyai tujuan jelas dalam pelaksanaan aktivitas usaha miliknya. Tujuan inti pada bidang bisnis yakni mendapatkan keuntungan. *Return* saham yakni lebihnya harga penjualan saham di atas harga pembeliannya. Tingginya harga penjualan saham di atas harga pembeliannya,

¹ Dosen Universitas Prima Indonesia

² Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

³ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁴ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

akan membuat tingginya *return* yang didapatkan investor juga. Bila investor mengharapkan tingginya *return* berarti investor tersebut diharuskan mengemban risiko tinggi.

Data total arus kas menampilkan informasi krusial pada pengevaluasian harga pasar berbagai surat penting. Total arus kas mempunyai artian krusial pada pengevaluasian harga pasar saham dikarenakan memberi bayangan daya beli umum serta bisa dipindahkan segera pada perekonomian pasar kepada perorangan ataupun organisasi. Total arus kas kerap dipergunakan investor dalam melakukan analisis investasi. Data total arus kas menampilkan kapabilitas perusahaan dalam proses penghasilan kas.

Laba akuntansi termasuk dalam elemen laporan keuangan yang dalamnya terkandung informasi lebih tinggi. Laba kerap digunakan sebagai inti dalam pengukuran kemampuan perusahaan. Laba yakni naiknya manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi dengan wujud perubahan, pemasukan aset ataupun menurunnya kewajiban yang mengakibatkan naiknya ekuitas yang asalnya diluar kontribusi penambahan modal. Informasi laba bisa dipergunakan dalam melakukan prediksi terhadap keuntungan laba dalam masa depan, juga bisa memperkirakan risiko kredit ataupun investasi. Sebab hal tersebut, informasi laba yang adalah indikator kinerja suatu perusahaan menjadi fokus inti dalam pelaporan keuangan sekarang.

Pertumbuhan perusahaan termasuk dalam faktor yang turut berdampak pada prosedur dividen di dalam perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan umumnya membutuhkan dana yang lebih besar daripada perusahaan yang sudah mapan sehingga profitabilitas atau laba yang didapatkan umumnya ditahan di dalam perusahaan untuk reinvestasi ke pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen dengan hubungan negatif.

Kondisi itu menjadi suatu fenomena yang membuat peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Total Arus Kas, Laba Akuntansi dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Food* dan *Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.”**

KAJIAN TEORI

1. Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Return Saham

Prastowo (2015:34) menuturkan, arus kas operasi berkontribusi terhadap investor dalam melakukan analisis pada sejauh apa efisiensi perusahaan pada pengelolaan kasnya, kondisi tersebut membuat investor mampu melihat kapabilitas perusahaan dalam membayarn deviden dari informasi arus kas itu. Tandelilin (2010:342) menuturkan, arus kas yakni informasi untuk kreditor serta investor pada saat memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.

2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Menurut Samsul (2017:390), ROA (*Return on Asset*) yakni besaran ukuran keuntungan bersih yang bisa didapatkan dari keseluruhan kekayaan milik perusahaan. Peningkatan ROA, mampu membuat kemampuan perusahaan menjadi meningkat serta berdampak pada harga saham perusahaan yang bersangkutan ikut naik. Bisa dikatakan, ROA berkaitan positif pada *return* saham. Prastowo (2013:34) berpendapat, ROA mempunyai dampak signifikan serta positif pada *Return* Saham. Besarnya ROA menunjukan kinerja yang makin baik yang membuat para investor dalam membeli saham akan tinggi. Samsul (2017:378) berpendapat, meningkatnya ROA membuat kempuan perusahaan semakin meningkat. Kondisi tersebut mampu mempengaruhi investor dalam mempunyai saham tersebut dikarenakan peningkatan profitabilitas tersebut juga akan dinikmati pemegang saham. Ketertarikan investor tersebut membuat peningkatan pada permintaan saham perusahaan, yang mengakibatkan meningkatnya harga serta *return* saham.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Return Saham

Riyanto (2013:268) menuturkan, cepatnya tingkat perkembangan perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar, kesempatan dalam mendapatkan laba yang semakin besar, makin besar bagian dari pendapatan yang tertahan pada perusahaan, yang membuat *dividend payout ratio* makin merendah. Menurut Sjahrial (2014:352), besarnya perluasan pada usaha perusahaan, membuat berkurangnya dana yang dapat dibayarkan untuk dividen. Menurut

Rodoni dan Ali (2014:117), besarnya tingkatan perkembangan perusahaan membuat makin besar kebutuhan dalam mendanai pengembangan harta perusahaan tersebut serta makin banyaknya anggaran diperlukan di masa yang akan datang, makin banyaknya juga keuntungan yang diharuskan tertahana dan bukan untuk dibayar pada pemegang saham dalam wujud dividen (dividen relatif kecil).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dipergunakan yakni penelitian kuantitatif. Jenis Penelitian Jenis dari penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif. Sifat dari penelitian ini yakni deskriptif *explanatory*. Populasi yang dipergunakan yakni 26 perusahaan *food* dan *Beverages* yang teregistrasi dalam BEI. Sampel dipilih mempergunakan *purposive* sampling. Sampel yang digunakan adalah besaran observasi yang dipergunakan yakni 70 data. Dalam mendapatkan data yang dibutuhkan, mempergunakan metode dokumentasi yang dipergunakan menjadi dasar dalam melakukan analisis pada data. Bentuk dokumentasi berwujud laporan keuangan serta buku. Data yang dipakai berupa data sekunder, yakni jenis data yang didapatkan dengan tidak langsung yang dipublikasi oleh BEI, laporan keuangan, jurnal referensi, buku, dan literatur ilmiah yang berhubungan pada laba akuntansi, total arus kas, pertumbuhan perusahaan serta *return* saham. Sumber data yakni situs web BEI (Bursa Efek Indonesia) di www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan dalam melakukan analisis data melalui penggambaran ataupun pendeskripsiaan data yang dikumpulkan tanpa memiliki tujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono,2013:238). Statistik deskripsi meliputi :

Tabel 2
Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|----|-------------------|------------------|------------------|--------------------|
| Total Arus Kas | 70 | -1147569716329,00 | 1284080391860,00 | 39410480333,4000 | 269193374147,86472 |
| Laba Akuntansi | 70 | -,10 | ,53 | ,1000 | ,11970 |
| Pertumbuhan Perusahaan | 70 | -,68 | ,50 | ,0509 | ,18269 |
| Return Saham | 70 | -,95 | 12,33 | ,2744 | 1,53768 |
| Valid N (listwise) | 70 | | | | |

Pada Tabel 2. menunjukkan nilai minimum total arus kas sebesar -1.147.569.716.329 pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 dan nilai maksimum total arus kas sebesar 1.284.080.391.860 pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk tahun 2017. Rata-rata dari total arus kas dalam kurun waktu 2014-2018 adalah sebesar 39.410.480.333,40 pada perusahaan *food* dan *beverage* dan besar standar deviasi dari total arus kas dalam kurun waktu 2014-2018 adalah sebesar 269.193.374.147,86 pada perusahaan *food* dan *beverage*.

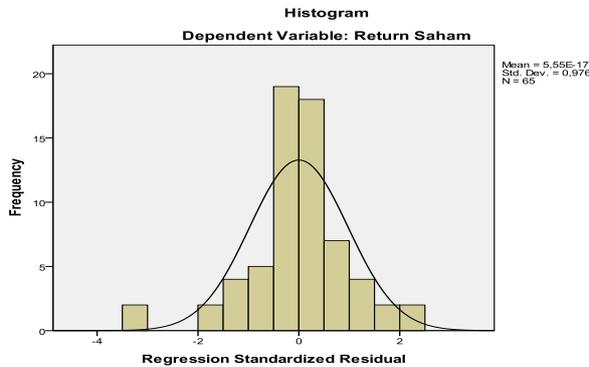
Nilai minimum laba akuntansi sebesar -0,10 pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum laba akuntansi sejumlah 0,53 pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017. Rata-rata dari laba akuntansi dalam kurun waktu 2014-2018 adalah sebesar 0,10 pada perusahaan *food* dan *beverage* dan besar standar deviasi dari laba akuntansi dalam kurun waktu 2014-2018 adalah sebesar 0,11 pada perusahaan *food* dan *beverage*.

Nilai minimum pertumbuhan perusahaan sebesar -0,68 pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum pertumbuhan perusahaan sejumlah 0,50 pada PT Prashida Aneka Niaga Tbk tahun 2017. Rata-rata dari pertumbuhan perusahaan dalam kurun waktu 2014-2018 adalah sebesar 0,05 pada perusahaan *food* dan *beverage* dan besar standar deviasi dari total arus kas dalam kurun waktu 2014-2018 adalah sebesar 0,18 pada perusahaan *food* dan *beverage*.

Nilai minimum *return* saham sejumlah -0,95 pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2016 serta nilai maksimum *return* saham sebesar pada PT Delta Djakarta Tbk tahun 2015. Rata-rata dari *return* saham dalam kurun waktu 2014-2018 adalah sebesar 0,27 pada perusahaan *food* dan *beverage* dan besar standar deviasi

dari *return* saham dalam kurun waktu 2014-2018 adalah sebesar 1,53 pada perusahaan *food* dan *beverage*.

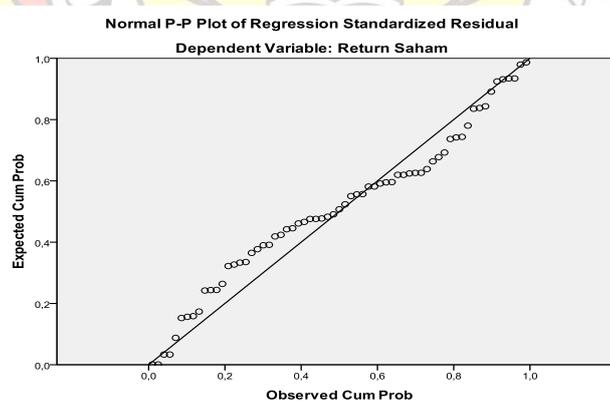
Perolehan pengujian normalitas juga bisa disimak dalam grafik *histogram* sesudah transformasi berikut ini :



Gambar 1. Histogram Sesudah Transformasi

Pada gambar 1 dengan sampel $n = 65$ menunjukkan bahwa diagram histogram memperlihatkan balok-balok tinggi mengikuti pola garis melengkung membentuk gundulan sehingga diagram histogram menunjukkan distribusi data secara normal.

Perolehan pengujian normalitas dapat disimak pada grafik *Normal P-P Plot* sesudah transformasi berikut ini :



Gambar 2. Normal P-P Plot Sesudah Transformasi

Pada gambar IV.2. dengan sampel $n = 65$ menunjukkan bahwa terlihat berbagai titik yang tersebar di sepanjang garis, kemudian penyebarannya dekat pada garis tersebut, kondisi tersebut menyatakan data pada model regresi terdistribusi normal.

Berikut perolehan transformasi pengujian normalitas dengan model Kolmogorov-Smirnov sesudah transformasi :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi

| | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 65 |
| Normal Parameters ^{a, b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,37986122 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,118 |
| | Positive | ,097 |
| | Negative | -,118 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,952 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,325 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel 3 menunjukkan transformasi hasil uji normalisasi dengan sampel $n = 65$ menyatakan, nilai signifikan K-S (*Kolmogorov-Smirnov*) sebesar 0,325. Hal ini berarti terdistribusi normal, karena signifikannya > 0.05 secara statistik.

Hasil Uji Multikolonieritas

Berikut ini merupakan hasil uji multikolonieritas variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Mulikolineiritas Sesudah Transformasi

| | | Coefficients ^a | |
|-------|------------------------|---------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | LN_Total Arus Kas | ,879 | 1,138 |
| | Laba Akuntansi | ,843 | 1,186 |
| | Pertumbuhan Perusahaan | ,875 | 1,143 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel 4 dengan sampel $n = 65$, bisa diketahui data dalam penelitian ini tidak menimbulkan multikolonieritas. Bisa dilihat tidak terdapat variabel independen yang mempunyai *Tolerance value* $> 0,1$ atau *VIF* < 10 . Diperoleh nilai *Tolerance value* ataupun nilai *VIF* untuk total arus kas adalah $0,879 > 0,1$ atau $1,138 < 10$. Nilai *Tolerance value* ataupun nilai *VIF* untuk laba akuntansi adalah $0,843 > 0,1$ atau $1,186 < 10$. Nilai *Tolerance value* ataupun nilai *VIF* untuk pertumbuhan perusahaan adalah $0,875 > 0,1$ atau $1,143 < 10$. Bisa dikatakan, seluruh variabel independen tidak terjadi uji multikolonieritas

Hasil Uji Autokorelasi

Berikut perolehan pengujian autokorelasi variabel independen.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,400 ^a | ,160 | ,118 | ,38909 | 2,312 |

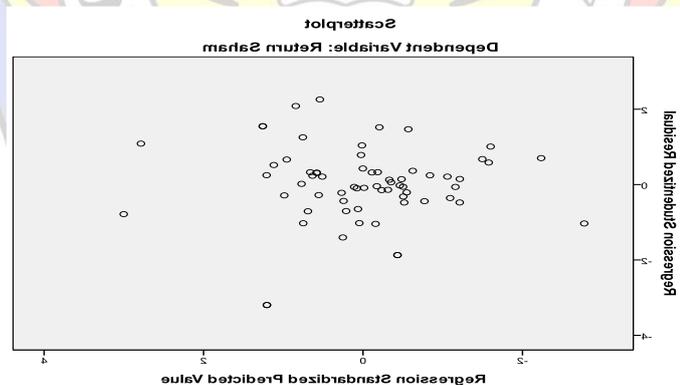
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, LN_Total Arus Kas, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Return Saham

Tabel 5 menyatakan hasil pengolahan data diperoleh Durbin-Watson sejumlah 2,312 dengan $n = 65$ serta $k = 3$, kemudian didapatkan nilai DL sejumlah 1,5035 serta DU sejumlah 1,6960. Nilai DW sebesar 2,312 berada diantara 1,6960 sampai 2,304 ($1,6960 < 2,312 \leq 2,304$) mengakibatkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan gambar *scatterplot* guna melakukan analisis apakah berlangsung heteroskedastis ataupun homokedastitis melalui pengamatan sebaran titik.



Gambar 3. Scatterplot Sesudah Transformasi

Dari gambar 3 dengan sampel $n = 65$ menunjukkan bahwa pada grafik *scatterplot* seluruh titik tersebar dengan tak beraturan membentuk suatu pola yang jelas juga tersebar secara baik di bawah ataupun atas angka 0 pada sumbu Y.

Berikut hasil transformasi uji heteroskedastisitas dengan metode glejser sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Metode Glejser Sesudah Transformasi

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,193 | ,136 | | 1,424 | ,160 |
| LN_Total Arus Kas | ,001 | ,006 | ,031 | ,239 | ,812 |
| Laba Akuntansi | -,031 | ,372 | -,011 | -,085 | ,933 |
| Pertumbuhan Perusahaan | ,503 | ,259 | ,257 | 1,945 | ,056 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 6. dengan sampel $n = 65$ menunjukkan bahwa nilai uji glejser total arus kas dengan nilai signifikan pada 0,812. Nilai uji glejser laba akuntansi dengan nilai signifikan pada 0,933. Nilai uji glejser pertumbuhan laba dengan nilai signifikan pada 0,560. Kondisi tersebut menyatakan tidak terjadinya heterokedastisitas dalam model regresi yang membuat model regresi layak dipergunakan, karena signifikannya total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan $> 0,05$ secara statistik.

Model Penelitian

Analisis regresi linear berganda dari pengaruh total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018 memiliki hasil meliputi:

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -,151 | ,197 | | -,767 | ,446 |
| LN_Total Arus Kas | ,005 | ,009 | ,067 | ,534 | ,595 |
| Laba Akuntansi | ,280 | ,539 | ,066 | ,519 | ,605 |
| Pertumbuhan Perusahaan | 1,089 | ,376 | ,364 | 2,899 | ,005 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Berlandaskan pada data diatas, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018 memiliki hasil sebagai berikut :

$$Y = -0,151 + 0,005 \text{ total arus kas} + 0,280 \text{ laba akuntansi} + 1,089 \text{ pertumbuhan perusahaan}$$

Berbagai koefisien pada persamaan regresi linear berganda mempunyai artian meliputi:

- Nilai Konstanta (a) sejumlah -0,151 satuan artinya variabel bebas yaitu total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan dianggap konstan, maka *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018 sebesar -0,151 satuan
- Koefisien regresi variabel total arus kas (b_1) sejumlah 0,005 satuan. Kondisi tersebut menyatakan, tiap meningkatnya satu satuan total arus kas bisa mengakibatkan naiknya *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 hingga 2018 sebesar 0,005 satuan.
- Koefisien regresi variabel laba akuntansi (b_2) sejumlah 0,280 satuan. Kondisi tersebut menyatakan tiap meningkatnya satu satuan laba akuntansi bisa menimbulkan naiknya *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 hingga 2018 sebesar 0,280 satuan.
- Koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (b_3) sebesar 1,089 satuan. Kondisi tersebut menyatakan tiap meningkatnya satu satuan pertumbuhan perusahaan bisa menimbulkan naiknya *return* saham dalam perusahaan *food*

dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 hingga 2018 sebesar 1,089 satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Berikut perolehan pengujian koefisien determinasi:

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi Hipotesis
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,400 ^a | ,160 | ,118 | ,38909 |

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, LN_Total Arus Kas, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Return Saham

Pada Tabel 8 menunjukkan besarnya *adjusted R Square* adalah 0,118, maka pengaruh total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018 adalah sebesar 11,80% sedangkan sisanya 88,20% terpengaruh faktor lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-F)

Pengujian F ini dilakukan supaya tahu apakah variabel total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan berdampak secara simultan atau bersama-sama pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.

Berikut hasil uji signifikan simultan :

Tabel 9 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan
ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1,754 | 3 | ,585 | 3,862 | ,014 ^a |
| | Residual | 9,235 | 61 | ,151 | | |
| | Total | 10,989 | 64 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, LN_Total Arus Kas, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Return Saham

Pada tabel 9 dapat dilihat nilai F_{hitung} yakni 3,862 dengan tingkatan signifikansi 0,014. Kemudian F_{tabel} dalam tingkatan kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) yakni 2,76, dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,862 > 2,76$ dengan signifikan $0,014 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Kondisi tersebut menyatakan, total arus kas,

laba akuntansi serta pertumbuhan laba secara simultan berdampak pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -,151 | ,197 | | -,767 | ,446 |
| | LN_Total Arus Kas | ,005 | ,009 | ,067 | ,534 | ,595 |
| | Laba Akuntansi | ,280 | ,539 | ,066 | ,519 | ,605 |
| | Pertumbuhan Perusahaan | 1,089 | ,376 | ,364 | 2,899 | ,005 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel 10 menjelaskan bahwa variabel independen berdampak secara parsial pada variabel dependen, dengan penjelasan meliputi:

- Variabel total arus kas mempunyai angka signifikan $0,595 > 0,05$ serta hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,594 < 1,99714$) sehingga H_a ditolak H_0 diterima yang artinya variabel total arus kas secara parsial tidak berdampak signifikan serta positif pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.
- Variabel laba akuntansi mempunyai angka signifikan $0,605 > 0,05$ serta hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,519 < 1,99714$) maka H_a ditolak H_0 diterima sehingga variabel laba akuntansi secara parsial tidak berdampak signifikan serta positif pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.

Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai angka signifikan $0,005 < 0,05$ serta hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,899 > 1,99714$) sehingga H_a diterima H_0 ditolak sehingga variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial berdampak signifikan serta positif pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.

Pembahasan

Pengaruh Total Arus Kas Terhadap *return* saham

Perolehan penelitian menyatakan, total arus kas secara parsial tidak berdampak signifikan serta positif pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI periode 2014-2018. Kondisi tersebut

terlihat dari variabel total arus kas mempunyai angka signifikan $0,595 > 0,05$ serta hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,594 < 1,99714$).

Perolehan penelitian ini bertentangan pada teori Prastowo (2015:34) yang menuturkan, arus kas operasi membantu investor melakukan analisis pada sejauh apa efisiensi perusahaan pada pengelolaan kasnya, yang membuat investor bisa melihat kapabilitas perusahaan dalam membayarkan deviden dari informasi arus kas tersebut. Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori Tandelilin (2010:342), arus kas yakni informasi untuk kreditor serta investor dalam memproyeksikan return dari pusat kekayaan perusahaan.

Perolehan penelitian ini bertentangan terhadap penelitian Ryvia Tisha Destianum (2014) dan Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw (2017) karena variabel total arus kas berdampak pada *return* saham. Sedangkan perolehan penelitian ini tidak sesuai pada penelitian Dormauli Justina (2017) karena variabel total arus kas tidak dibahas. Kesimpulan dari peneliti ini menyatakan bahwa total arus kas secara parsial tidak berdampak signifikan serta positif pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian menyatakan, laba akuntansi secara parsial tidak berdampak signifikan serta positif pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI periode 2014-2018. Hal ini terlihat dari Variabel laba akuntansi mempunyai nilai signifikan $0,605 > 0,05$ serta hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,519 < 1,99714$).

Hasil penelitian tidak searah pada teori Samsul (2017:390) yang menuturkan, ROA (*Return on Asset*) yakni besaran ukuran keuntungan bersih yang bisa didapatkan dari keseluruhan kekayaan perusahaan. Meningkatnya ROA, mampu membuat kemampuan perusahaan meningkat serta berdampak pada harga saham perusahaan yang bersangkutan juga naik. Bisa dikatakan ROA berkaitan positif pada *return* saham.

Hasil penelitian tidak sejalan pada teori Prastowo (2013:34) menyatakan bahwa *Return On Asset* berdampak signifikan serta positif pada *Return* Saham.

Besarnya ROA menunjukkan kinerja makin baik yang mengakibatkan para investor yang membeli saham meninggi.

Hasil penelitian tidak sejalan pada teori Samsul (2017:378) yang mengatakan, dengan meningkatnya ROA membuat kemampuan perusahaan meningkat. Kondisi tersebut akan mempengaruhi investor dalam mempunyai saham tersebut dikarenakan peningkatan profitabilitas tersebut juga akan dinikmati pemegang saham. Ketertarikan investor tersebut membuat peningkatan pada permintaan saham perusahaan, yang mengakibatkan meningkatnya harga serta return saham.

Hasil penelitian tidak sejalan pada penelitian Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw (2017) karena variabel laba akuntansi berdampak pada *return* saham. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan Dormauli Justina (2017) dan Ryvia Tisha Destianum (2014) dengan karena variabel laba akuntansi tidak dibahas.

Kesimpulan dari peneliti ini menyatakan bahwa laba akuntansi secara parsial tidak berdampak signifikan serta positif pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menyatakan perkembangan perusahaan secara parsial berdampak signifikan serta positif pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018. Hal ini terlihat dari Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,005 < 0,05$ serta hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,899 > 1,99714$).

Hasil penelitian sejalan pada teori Riyanto (2013:268) cepatnya tingkat perkembangan perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar, kesempatan dalam mendapatkan laba yang semakin besar, semakin besar bagian pendapatannya yang tertahan pada perusahaan, membuat semakin menurun *dividend payout rasionya*. Perolehan penelitian ini sejalan pada teori Sjahrial (2014:352) mengatakan, besarnya perluasan pada usaha perusahaan, membuat semakin berkurangnya dana yang bisa dibayarkan untuk *dividen*.

Hasil penelitian searah pada teori Rodoni serta Ali (2014:117) mengatakan, besarnya tingkatan perkembangan perusahaan membuat makin besar

kebutuhan dalam mendanai pengembangan harta perusahaan tersebut serta makin banyaknya anggaran yang diperlukan di masa depan, makin meingkat juga laba yang diharuskan tertahan serta bukan untuk dibayar pada pemegang saham dalam wujud dividen (dividen relatif kecil).

Hasil penelitian tidak sesuai pada penelitian Dormauli Justina (2017) karena variabel perkembangan perusahaan tidak pengaruh pada return saham. Sedangkan hasil penelitian ini tidak searah pada Ryvia Tisha Destianum (2014) dan Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw (2017) karena variabel pertumbuhan perusahaan tidak dibahas.

Kesimpulan dari peneliti ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial berdampak signifikan serta positif pada return saham perusahaan food dan beverages yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.

Pengaruh Total Arus Kas, Laba Akuntansi dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menyatakan F_{hitung} yakni 3,862 dengan tingkatan signifikansi 0,014. Kemudian F_{tabel} dalam tingkatan kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) yakni 2,76, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,862 > 2,76$ dengan signifikan $0,014 < 0,05$ maka serta H_a diterima H_0 ditolak. Hal tersebut menyatakan total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan laba secara simultan berdampak pada *return* saham perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018.

Hasil uji koefisien determinasi menyatakan besaran *adjusted R Square* yakni 0,118, maka pengaruh total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverages* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014-2018 adalah sebesar 11,80% sedangkan sisanya 88,20% dari pengaruh lain.

SIMPULAN

Berlandaskan analisis yang sudah penyusun jelaskan dalam bab-bab diatas bisa disimpulkan meliputi:

1. Dari hasil pengujian parsial terbukti, total arus kas secara signifikan tidak berdampak pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverage* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 - 2018.

2. Dari hasil pengujian parsial terbukti, laba akuntansi secara signifikan tidak berdampak pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverage* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 - 2018.
3. Dari hasil pengujian parsial terbukti, pertumbuhan perusahaan secara signifikan berdampak pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverage* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 - 2018.
4. Dari hasil pengujian secara simultan peneliti ini mampu membuktikan adanya total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada *return* saham dalam perusahaan *food* dan *beverage* yang teregistrasi dalam BEI tahun 2014 - 2018. Hal ini terlihat dari perolehan pengujian koefisien determinasi *adjusted R Square* yakni 0,118 dan sisanya adalah 88%

Berlandaskan hasil kesimpulan didapatkan saran meliputi:

1. Kepada universitas, hasil penelitian ini diharap bisa bermanfaat serta menambah perbendaharaan penelitian yang sudah ada (bahan pustaka) juga bisa dipergunakan menjadi bahan acuan untuk pengembangan penelitian yang akan datang.
2. Kepada investor, hasil penelitian ini diharap bisa dipergunakan untuk alat dalam membantu pertimbangan pada putusan investasi di pasar modal.
3. Kepada perusahaan, sebaiknya perusahaan dapat menilai variabel total arus kas, laba akuntansi dan pertumbuhan perusahaan sebagai dasar dalam perencanaan pengelola anggaran dalam meningkatkan *return* saham pada periode mendatang.
4. Kepada penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharap mampu menambah serta menjadi referensi terhadap penelitian selanjutnya secara mendalam serta luas yang berhubungan pada kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Destianum, Ryvia Tisha. (2014). *Pengaruh Arus Kas dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham*.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Justina. Dormauli. (2017). *Pengaruh Firm Size dan Market to Book Ratio terhadap Return Portofolio*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.15 No. 2.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murti, Wahyu. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. Jakarta:Cintya Press.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni. Ahmad dan Herni Ali. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Samryn. L.M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sjahrial, Dermawan. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Simanungkalit, Minar. (2009). *Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Leverage keuangan Terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman terbuka di Indonesia*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tumbel, Gilbert Ayub. Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw. (2017). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol.5 No.1. ISSN : 2303-1174.
- Utari, Dewi.et.al. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zubir, Zalmi. (2011). *Manajemen Portofolio : Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta:Salemba Empat